

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DAN BUDI PEKERTI

BAB 4
KEPEDULIAN UMAT ISLAM TERHADAP
JENAZAH

OLEH: RIWAN SANUSI, S. Pd.I

Identitas Peserta Didik	
Nama	:
Kelas	:

SMA NEGERI 1 MUARA WAHAU
KABUPATEN KUTAI TIMUR

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

Mata Pelajaran
Kelas/Semester
Materi Pokok
Sub Materi

: Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
: XI/Ganjil
: Pelaksanaan Pengurusan Jenazah
: • Dalil Naqli Pengurusan Jenazah
• Tata cara memandikan jenazah
• Tata cara mengkafani jenazah

A. Kompetensi Inti :

- KI.1** Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
- KI.2** Menghayati dan mengamalkan perilaku a. jujur, b. disiplin, c. santun, d. peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), e. bertanggung jawab, f. responsif, dan g. pro-aktif, Dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional.
- KI.3** Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis, spesifik, detil, dan kompleks berdasarkan rasa ingin tahunya tentang a. ilmu pengetahuan, b. teknologi, c. seni, d. budaya, dan humaniora Dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah
- KI.4** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara: a. efektif, b. kreatif, c. produktif, d. kritis, e. mandiri, f. kolaboratif, g. komunikatif, dan h. solutif, dalam ranah konkret dan abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah, serta mampu menggunakan metoda sesuai dengan kaidah keilmuan

B. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi (IPK)

Kompetensi Dasar	Indikator
1.7 Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam	1.7.1. Menerapkan penyelenggaraan jenazah sesuai dengan ketentuan syariat Islam
2.7 Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat	2.7.1. Menunjukkan sikap tanggung jawab dan kerja sama dalam penyelenggaraan jenazah di masyarakat 2.7.2. Memiliki kepedulian terhadap jenazah dalam kehidupan sehari-hari.
3.7 Menganalisis pelaksanaan penyelenggaraan jenazah	3.7.7. Menunjukkan dalil tentang ziarah kubur 3.7.8. Menganalisis ketentuan dan tata cara takziah 3.7.9. Menganalisis ketentuan dan tatacara ziarah kubur 3.7.10. Menganalisis hikmah pelaksanaan takziah dan ziarah kubur
4.7 Menyajikan prosedur penyelenggaraan jenazah	4.7.8. Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara takziah 4.7.9. Menyajikan paparan tentang ketentuan dan tata cara ziarah kubur 4.7.10. Menyajikan paparan tentang hikmah takziah dan ziarah kubur

C. Tujuan Pembelajaran

- 1) Melalui kegiatan membaca referensi dari berbagai sumber dan berdiskusi dengan teman satu kelompok, peserta didik dapat menjelaskan kandungan dalil naqli dalil tentang ziarah kubur dengan lengkap dan jelas
- 2) Melalui kegiatan belajar di LK, peserta didik mampu menganalisis ketentuan dan tatacara ziarah dan ta'ziah kubur sesuai syariat Islam.
- 3) Melalui serangkaian kegiatan aktivitas pembelajaran siswa dapat menganalisis ketentuan dan tatacara ziarah dan ta'ziah kubur sesuai syariat Islam.

LKPD PAI PELAKSANAAN PENGURUSAN JENAZAH - Dalil - Dalil Tata Cara Pengurusan Jenazah dan Tahapan Pengurusan Jenazah

D. Materi Pembelajaran

1. Q.S. Ali Imran ayat 185 tentang kematian
2. Hadist Nabi Muhammad Saw. tentang pengurusan Jenazah
3. Tatacara Pengurusan Jenazah

E. Kegiatan Peserta Didik

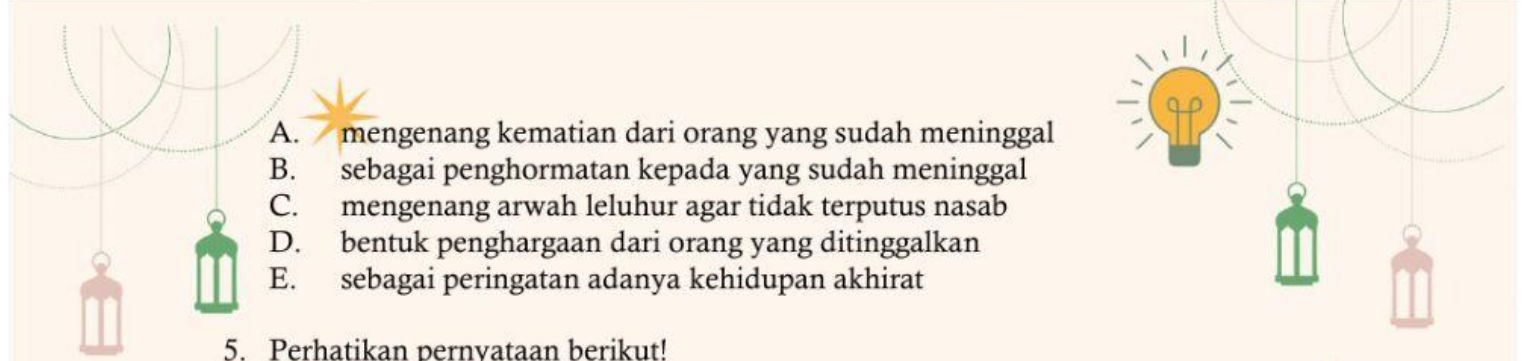
Pilihan Ganda

1. Perhatikan pernyataan berikut!
(1) Mengingat kematian, sehingga selalu ingin berbuat baik sebagai bekal kelak di alam kubur dan hari akhir.
(2) Mengenang masa lalu saat ahli kubur masih hidup
(3) Dapat bersikap zuhud (menjauhkan diri dari sifat keduniawian).
(4) Mendapat kesuksesan dan dilancarkan rezekinya karena meminta kepada ahli kubur
(5) Mendokan si mayat agar Allah Swt. mengampuni segala dosanya, menerima amal baiknya, dan mendapat ridlo-Nya.
Melalui pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah ziarah kubur adalah nomor
A. 1, 2, 3
B. 1, 3, 5
C. 1, 2, 4
D. 2, 4, 5
E. 1, 3, 4
2. Takziah atau melayat adalah mendatangi/mengunjungi orang yang sedang tertimpa musibah kematian dengan maksud menghibur atau memberi semangat dan untuk. Berikut hikmah/manfaat takziah yang tidak benar, yaitu
A. Menyadarkan diri bahwa hidup di dunia tidaklah kekal
B. Mendoakan kesabaran/ketabahan bagi orang yang ditinggal
C. Menyampaikan doa untuk kebaikan dan ampunan bagi si mayit
D. Mendapatkan suguhan (snack) dari pihak keluarga yang ditinggal
E. Menggugah kesadaran untuk berbuat kebaikan selama masih hidup
3. Hasanah adalah siswa SMK kelas XI yang belum tertib mengenakan jilbab. Setelah mengikuti materi PAI tentang pengurusan/perawatan jenazah bagian mengkafani mayit (puteri), hatinya tersentuh bahwa seorang muslimah sekalipun telah meninggal dunia, ia tetap harus dijilbab. Hal ini mendorong Hasanah untuk memilih: apakah dirinya mau berjilbab (dengan baik) sekarang sewaktu masih hidup atau kah nanti suatu saat ketika sudah mati (toh ada yang menjilbab). Keputusan Hasanah untuk berjilbab dengan baik merupakan
A. Tujuan dari pengurusan jenazah
B. Motivasi dari pengurusan jenazah
C. Hikmah/manfaat mengurus jenazah
D. Pengalaman dari pengurusan jenazah
E. Etika (sopan santun) pengurusan jenazah
4. Perhatikan hadits Nabi berikut ini!

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ إِلَّا فَرْوُوهَا، فَإِنَّهُ يُرْقِ الْقَلْبَ، وَتُدْمَعُ
الْعَيْنُ، وَتُذَكَّرُ الْآخِرَةُ، وَلَا تَقُولُوا هُجْرٌ

Menurut Hadits tersebut, ziarah kubur awalnya dilarang, namun kemudian diperbolehkan, karena banyak manfaatnya, salah satunya adalah

LKPD PAI PELAKSANAAN PENYUSUNAN JENAZAH - Tahap Dua Tahapan Pengurusan Jenazah dan Tahapan Pengurusan Jenazah

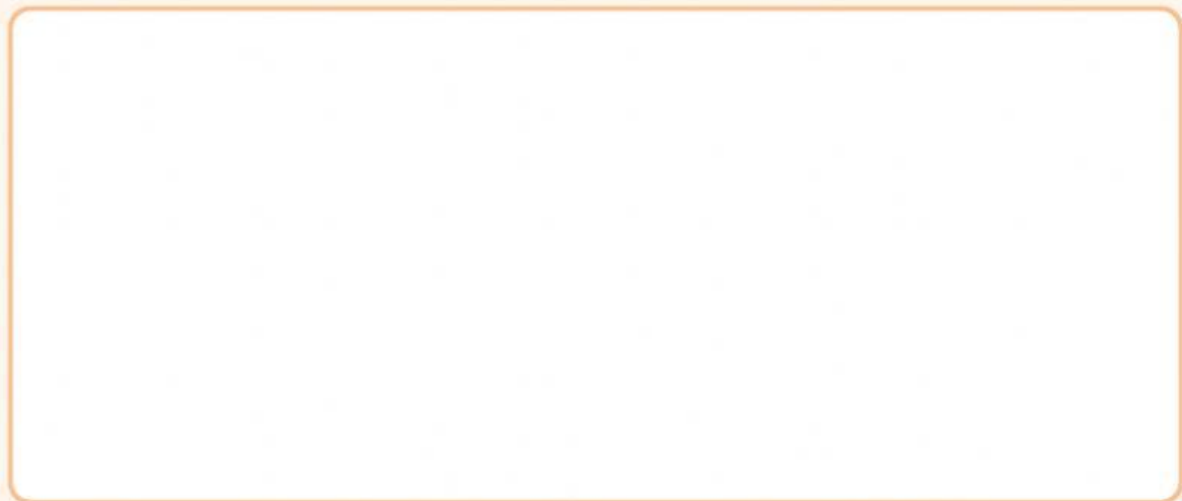
- 
- A. mengenang kematian dari orang yang sudah meninggal
 - B. sebagai penghormatan kepada yang sudah meninggal
 - C. mengenang arwah leluhur agar tidak terputus nasab
 - D. bentuk penghargaan dari orang yang ditinggalkan
 - E. sebagai peringatan adanya kehidupan akhirat

5. Perhatikan pernyataan berikut!

- (1) Menyadarkan bahwa hanyalah amal yang dapat dibawa mati
 - (2) Mendapat predikat dari masyarakat bahwa orang yang bisa mengurus jenazah adalah orang alim
 - (3) Orang yang menyolatkan dan mengantarkan ke kubur mendapat pahala dua qirath.
 - (4) Orang yang menyolatkan jenazah akan mendapat pahala satu qirath
 - (5) Mengingatkan kepada keluarga jenazah agar segera membagi warisan jenazah
- Melalui pernyataan tersebut, yang termasuk hikmah penyelenggaraan jenazah ditandai dengan nomor
- A. 1, 2, 3
 - B. 1, 3, 5
 - C. 1, 2, 4
 - D. 2, 4, 5
 - E. 1, 3, 4

1. Simak dan perhatikan film pendek berikut ini!

https://www.youtube.com/watch?v=CmAMycK2nXI&ab_channel=GapuraSigap



Kematian mengajarkan banyak hal, agar setiap manusia menyadari bahwa cepat atau lambat, kematian itu pasti datang. Misalnya anjuran untuk ziarah kubur. Melalui kegiatan ini, setiap muslim dapat mengunjungi kuburan ahli kuburnya, atau kaum muslim dengan tujuan dapat melihat, membersihkan kuburan, dan mendoakan ahli kubur.: Rasulullah Saw. bersabda:

كُنْتُ نَهَيْتُكُمْ عَنْ زِيَارَةِ الْقُبُورِ إِلَّا فَرْوُوهَا، فَإِنَّهُ يُرْقُ الْقَلْبَ، وَتُدْمَعُ
الْعَيْنَ، وَتُذَكَّرُ الْآخِرَةُ، وَلَا تَقُولُوا هُجْرٌ

Artinya, “Dahulu saya melarang kalian berziarah kubur, tapi sekarang berziarahlah kalian, sesungguhnya ziarah kubur dapat melunakkan hati, menitikkan (air) mata, mengingatkan pada akhirat, dan janganlah kalian berkata buruk (pada saat ziarah).”

 **Jelaskan isi kandungan hadits tersebut !**



Dari hadits di atas serta pengamatan video tersebut, simpulkan hikmah takziah dan ziarah kubur sesuai syariat Islam!